

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh dari mekanisme CAR, DPK, FDR, NPF, dan ROA terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2012-2018 dengan jumlah sampel sebanyak 10 bank syariah.

Berdasarkan pengujian, pengolahan dan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2018. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* sebesar dengan tingkat signifikan variabel 0,7092 lebih besar dari 0,05. Artinya sebesar apapun CAR tidak akan mempengaruhi penyaluran kecukupan modal terhadap Pembiayaan *Murabahah*.
2. DPK berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Karena dengan meningkatnya jumlah Dana Pihak Ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap Pembiayaan *Murabahah*.
3. FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2018. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio* sebesar dengan tingkat signifikan variabel 0,3902 lebih besar dr 0,05. Artinya sebesar apapun *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabaha* tidak akan mempengaruhi penyaluran jumlah kredit terhadap Pembiayaan *Murabahah*.
4. NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2018. Hal ini ditunjukkan

dengan koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* sebesar dengan tingkat signifikan variabel 0,9494 lebih besar dr 0,05. Dikarenakan peningkatan Pembiayaan bermasalah ini menimbulkan pembentukan cadangan pembiayaan bermasalah semakin besar. Kerugian pembiayaan merupakan biaya yang berarti menurunkan laba. Tingginya nilai NPF dapat berdampak pada kesehatan bank. Semakin besar NPF semakin besar pula kerugian yang dialami bank, yang kemudian akan mengakibatkan berkurangnya keuntungan bank. Keuntungan bank yang berkurang akan mengakibatkan total asset tersebut juga ikut berkurang.

5. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2018. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi *Return On Assets* sebesar dengan tingkat signifikan variabel 0,2914 lebih besar dr 0,05. Artinya sebesar apapun *Return On Assets* tidak akan mempengaruhi investasi keuntungan terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Factor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* dalam penelitian ini hanya terdiri dari lima variabel, yaitu *Capital Adequacy Ratio*, Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Return On Assets*. Sedangkan masih banyak factor yang mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah*.
2. Data bank yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan terdapat nilai yang fluktuatif signifikan sehingga data mempengaruhi hasil uji normalitas.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

5.3.1. Bagi Praktisi

1. Bank Umum Syariah harus lebih meningkatkan penyaluran pembiayaan *murabahah* secara luas dan merata, sebab pembiayaan dengan system

murabahah merupakan pembiayaan yang dominan dalam pelaksanaan investasi syariah. Masyarakat mempercayakan Bank Umum Syariah untuk memberikan pembiayaan serta dapat meningkatkan pembiayaan *murabahah*.

2. Bank Umum Syariah sebaiknya memperhatikan rasio kecukupan modal agar tidak mengganggu penyaluran pembiayaan *murabahah*.
3. Bank Umum Syariah harus mempertahankan modal sendiri sebab menjadi ukuran terhadap kebutuhan modal minimum dan memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.
4. Manajemen Bank Umum Syariah sebaiknya memperhatikan rasio NPF sebelum memberikan pembiayaan *Murabahah* dan memiliki manajemen pembiayaan yang baik untuk melakukan analisa pembiayaan lebih ketat lagi sehingga rasio NPF dapat diturunkan dan penyaluran dana pada Bank Umum Syariah bisa ditingkatkan.

5.3.2 Bagi Pengembangan Ilmu

1. Disarankan dalam pengembangan penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar dapat diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum dan memperhatikan variabel syariah yang bersifat kualitatif.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pembiayaan *murabahah* agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.